

INTISARI

KAWARIAN, A.S. 2013, FORMULASI TABLET KUNYAH EKSTRAK DAUN SIRIH (*Piper betle* L.) DENGAN BAHAN PENGIKAT MADU SECARA GRANULASI BASAH, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Tanaman daun sirih secara turun temurun digunakan sebagai obat hidung berdarah, obat batuk, obat bisul, obat sariawan, dan obat sakit mata. Ekstrak kental daun sirih diduga dapat dibuat menjadi sediaan tablet kunyah. Tablet kunyah dibuat dengan berbagai konsentrasi bahan pengikat madu sehingga dihasilkan tablet yang berkualitas.

Ekstrak kental daun sirih diperoleh melalui cara maserasi dengan menggunakan pelarut etanol 70%. Tablet dibuat 3 formulasi dengan konsentrasi madu 2%, 3% dan 4% menggunakan metode granulasi basah. Granul yang diperoleh diuji kualitas meliputi waktu alir, sudut diam, dan susut pengeringan. Granul kering dicetak dengan menggunakan mesin dengan tekanan maksimal. Tablet kunyah diuji kualitas mutu fisik meliputi : keseragaman bobot, kekerasan, kerapuhan, dan tanggapan rasa. Data dianalisis secara statistik anova satu arah dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan ekstrak daun sirih dapat dibuat menjadi sediaan tablet. Tablet dengan konsentrasi madu 2%, 3%, 4% memenuhi syarat uji mutu fisik tablet. Formula III dengan bahan pengikat madu 4% mempunyai kekerasan dan kerapuhan yang lebih baik dibandingkan formula II dan formula I, untuk uji tanggapan rasa formula I dengan bahan pengikat madu 2% memiliki rasa yang lebih dapat diterima.

Kata kunci: Daun Sirih, Tablet Kunyah, Madu, Granulasi Basah